

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai efektivitas model PBL yang didukung oleh Media *iSpring Suite 10* diperoleh bahwa ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas. Model PBL yang dipadukan dengan Media *iSpring Suite 10* terbukti efektif, dibandingkan dengan penerapan PBL tanpa media. Hal ini dapat dilihat pada uji t satu pihak yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.6 > 1.994$ serta hasil kemampuan akhir yang menunjukkan siswa pada kelas eksperimen mencapai rerata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan media *iSpring Suite 10* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah (KPM) siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal KPM siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif setara dan tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelas layak digunakan sebagai sampel penelitian. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kedua kelas, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Ditinjau berdasarkan tahapan KPM menurut Young & Freedman (2012), terjadi peningkatan kemampuan siswa pada seluruh indikator setelah pembelajaran. Peningkatan paling menonjol terjadi pada tahap mengidentifikasi konsep, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu memperkuat pemahaman awal siswa terhadap permasalahan fisika. Pada tahap merencanakan dan melaksanakan strategi pemecahan masalah, kemampuan siswa juga mengalami peningkatan, meskipun pada soal dengan tingkat kompleksitas tinggi masih ditemukan beberapa kesulitan. Sementara itu, tahap mengevaluasi hasil penyelesaian tetap menjadi tahap dengan capaian terendah, yang mengindikasikan

bahwa siswa belum terbiasa melakukan pemeriksaan kembali dan penilaian logis terhadap hasil jawaban yang diperoleh.

Efektivitas penerapan model PBL berbantuan *iSpring Suite* 10 juga ditunjukkan oleh nilai N-Gain sebesar 70% yang berada pada kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media *iSpring Suite* 10 dalam pembelajaran mampu mendukung proses pemecahan masalah siswa dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media *iSpring Suite* 10 lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan penerapan model PBL tanpa media tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran fisika masih perlu ditingkatkan, khususnya pada tahap evaluasi hasil penyelesaian. Oleh karena itu, guru disarankan untuk membiasakan siswa dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat konstruktivis melalui penerapan model PBL, sehingga konsep fisika yang dipahami siswa dapat tersusun secara lebih terstruktur dan mendalam.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti *iSpring Suite* 10 perlu dioptimalkan dengan menyajikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa mengaitkan konsep fisika dengan situasi nyata, sehingga kemampuan bernalar dan pemecahan masalah siswa dapat berkembang dan tidak hanya berfokus pada penerapan rumus berdasarkan ingatan semata.

Siswa juga perlu dibiasakan untuk memahami makna fisis dari setiap persamaan fisika yang digunakan dalam proses pemecahan masalah. Dengan memahami hubungan antarbesaran fisika yang terkandung dalam persamaan, siswa diharapkan tidak memandang persamaan fisika hanya sebagai rumus matematis, tetapi sebagai alat untuk menjelaskan fenomena fisika. Pembiasaan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses berpikir siswa.